

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Dari pembahasan tentang pertumbuhan rohani anak yang sudah dibahas di depan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pertumbuhan rohani adalah perubahan watak atau karakter setiap pribadi ke arah Kristus atau menjadi seperti Allah Bapa. Bertumbuh ke arah Kristus adalah pertumbuhan kesempurnaan karakter di dalam Yesus (Ef. 4:15). Dalam pertumbuhan rohani anak, keluargalah lingkungan yang pertama dan yang utama sebagai pusat pendidikan bagi anak untuk membentuk karakter dan kepribadian anak dalam keluarga karena anak adalah anugerah Allah yang dihadirkan dalam setiap keluarga yang harus dipelihara dan dibesarkan oleh orang tua di dalam pengenalan akan Tuhan, sampai suatu kelak ia dapat memenuhi tugas panggilan yang Allah tetapkan baginya.

Dalam keluarga, orang tua adalah guru (pendidik) utama dan yang pertama bagi anak-anak karena orang tua adalah kawan sekerja Allah dalam mendidik dan membina serta mengarahkan anak-anak dalam pertumbuhannya khususnya dalam pertumbuhan rohani. Orang tua harus melaksanakan tanggungjawabnya sebagai pendidik, pengarah dan pembimbing bagi anak-anak untuk memperkenalkan Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat manusia. Tanggung jawab orang tua dalam keluarga adalah mengembangkan seluruh eksistensi yang ada pada diri anak-anaknya dan memenuhi seluruh kebutuhan anaknya baik dari segi jasmani maupun dari segi

rohani. Orang tua juga harus memberi teladan yang baik bagi anak agar dalam pertumbuhannya mereka juga bisa menjadi teladan bagi orang lain yang ada di sekitarnya.

Dari hasil penelitian dan pengamatan penulis selama beberapa waktu dalam rangka mencari informasi melalui wawancara terhadap 15 orang tua di Jemaat Padang, masih banyak di antara orang tua yang mempunyai anak kecil belum mengetahui dan belum menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam keluarga khususnya dalam pertumbuhan rohani pada anak, sehingga masih sebagian juga anak-anak yang belum taat kepada orang tuanya karena sejak kecil mereka kurang mendapat perhatian dari keluarganya sendiri.

B. SARAN.

1. Kepada BPS Gereja Toraja. Diharapkan agar BPS Gereja Toraja dalam mengadakan pembinaan warga gereja lebih memberi penekanan pada metode-metode praktis dalam rangka menerapkan disiplin dalam keluarga yang mendukung pertumbuhan rohani bagi anggota jemaat secara khusus bagi anggota yang ada di desa.
2. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja. Mengingat pentingnya pertumbuhan rohani dalam kehidupan umat kristiani, diharapkan agar mata kuliah PAK Anak, PAK Dewasa dan Disiplin Rohani diberi perhatian dengan baik.
3. Kepada Segenap Mahasiswa STAKN-Toraja dari Tondon. Diharapkan agar mahasiswa menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa

teologi yang harus menjadi teladan dalam jemaat dan masyarakat, secara khusus dalam mencerminkan pola hidup kristiani yang selalu hidup dalam persekutuan yang akrab dengan Tuhan dan sesama.

4. Kepada Orang Tua. Diharapkan kepada orang tua agar menyadari tanggung jawabnya dalam memotivasi anak untuk terus membangun kehidupan yang harmonis dalam keluarga dan tetap mendidik serta mengarahkan anak-anaknya kepada jalan yang dikehendaki Tuhan.